

# DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 1 Agustus 2024

## Global

Pasar saham menguat pada hari Rabu setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah, seperti yang diharapkan, sambil menyoroti terobosan terhadap inflasi. Investor juga kembali masuk ke teknologi megacap saat nama-nama chip melonjak. S&P 500 melonjak 1,58% hingga ditutup pada 5.522,30, sementara Nasdaq Composite melonjak 2,64% menjadi 17.599,40. Itu adalah sesi terbaik sejak Februari untuk kedua indeks tersebut. Dow Jones Industrial Average naik 99,46 poin, atau 0,24%, berakhir pada 40.842,79. Dalam konferensi pers Ketua Fed Jerome Powell pada Rabu sore waktu setempat, mengatakan jika data terus memberikan keyakinan kepada bank sentral bahwa inflasi melambat, maka terbuka kemungkinan pemangkasan suku bunga di September. Nama-nama perusahaan teknologi berkapitalisasi besar bangkit kembali selama sesi perdagangan hari Rabu. Saham Nvidia naik 12,8%, pembuat chip tersebut melonjak setelah AMD melaporkan hasil yang lebih baik dari perkiraan, memicu optimisme di sektor semikonduktor. Saham teknologi lainnya seperti Apple, Meta Platforms, dan Amazon juga naik. Namun, Microsoft turun lebih dari 1% karena pendapatan cloud secara kuartalan yang mengecewakan.

## Domestik

Lembaga pemeringkat S&P kembali mengafirmasi Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada peringkat BBB, satu tingkat di atas investment grade, dengan outlook stabil pada 30 Juli 2024. S&P meyakini bahwa prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap solid, ketahanan eksternal dan beban utang Pemerintah yang terjaga, didukung oleh kerangka kebijakan moneter dan fiskal yang kredibel. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, merespons keputusan S&P tersebut dengan menyatakan bahwa Afiriasi rating Indonesia pada peringkat BBB oleh S&P memperkuat keyakinan lembaga pemeringkat utama seperti Fitch dan Moody's yang terlebih dahulu memberikan afiriasi atas rating Indonesia pada awal tahun ini.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada 16.320 kemudian turun ke 16.290 akibat adanya penjualan oleh bank asing. Setelah itu spot bergerak *sideways* antara 16.290 – 16.300. Spot lalu diperdagangkan turun ke 16.260. Rentang hari ini diperkirakan di level 16.190-16.285. Imbal hasil INDOGB 10-tahun terus turun sebesar 3bps, lebih besar dari penurunan imbal hasil seri lainnya. Terlihat ada permintaan yang kuat sebelum FOMC. Investor lokal juga tampak melakukan penjualan di seri jangka pendek dan masuk ke seri jangka panjang dengan terutama seri 10-tahun dan 15-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	30-Jul	31-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.94	6.90	(0.48)
INA 10 YR (USD)	5.02	4.99	(0.62)
UST 10 YR	4.14	4.03	(2.65)

INDEXES	30-Jul	31-Jul	%
IHSG	7241.86	7255.76	0.19
LQ45	910.76	913.71	0.32
S&P 500	5436.44	5522.2	1.58
DOW JONES	40743.33	40842.7	0.24
NASDAQ	17147.42	17599.4	2.64
FTSE 100	8274.41	8391.30	1.41
HANG SENG	17002.91	17344.6	2.01
SHANGHAI	2879.30	2938.75	2.06
NIKKEI 225	38525.95	39101.8	1.49

FOREX	31-Jul	1-Aug	%
USD/IDR	16330	16260	(0.43)
EUR/IDR	17674	17610	(0.36)
GBP/IDR	20973	20902	(0.34)
AUD/IDR	10613	10624	0.11
NZD/IDR	9654	9684	0.31
SGD/IDR	12166	12174	0.07
CNY/IDR	2257	2252	(0.24)
JPY/IDR	107.10	109.18	1.94
EUR/USD	1.0823	1.0830	0.06
GBP/USD	1.2843	1.2855	0.09
AUD/USD	0.6499	0.6534	0.54
NZD/USD	0.5912	0.5956	0.74

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
US	Fed Press Conference			
CN	Caixin Manufacturing PMI JUL	49.8	51.8	51.5
ID	Inflation Rate MoM & YoY JUL		-0.08% & 2.51%	0.1% & 2.5%
GB	BoE Interest Rate Decision		5.25%	5.0%
US	ISM Manufacturing PMI JUL		48.5	48.2

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics